

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Umum Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Perusahaan
(Sumber : <https://www.pal.co.id/>)

PT. PAL Indonesia adalah salah satu perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia milik BUMN yang memproduksi kapal sebagai produk utamanya. Galangan ini memproduksi kapal seperti kapal perang, kapal selam dan kapal niaga. Selain di bidang produksi galangan ini juga dapat melakukan proses Repair dan Pemeliharaan kapal yang membutuhkan perawatan.

Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal yang bernama MARINE ESTABLISHMENT (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan PT PAL Indonesia berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Peran PT PAL Indonesia semakin kuat setelah dikeluarkannya UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi ruang yang lebih luas. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan alutista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (lead integrator) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat keunggulan

industri maritim nasional, PT PAL Indonesia telah membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritim, PT PAL Indonesia senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritim nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama alutista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL INDONESIA ini akan membawa industri maritim Indonesia kepada pemenuhan pasar maritim secara global.

Pada saat ini, Presiden RI Jokowi resmi meluncurkan *Holding* BUMN industri Pemerintah yang diberi nama *DEFEND ID* , didampingi Menteri BUMN RI Eick Thohir bersama Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto pada tanggal 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT.PAL Indonesia Surabaya.

Defend ID Adalah group 5 BUMN yang mengkhususkan diri dalam sejumlah platform. Platform udara (Dirgantara Indonesia), platform darat, alat berat, senjata dan munisi (Pindad), platform laut, pembuatan kapal (PAL Indonesia), Sistem elektronik (Len Industri), dan bahan berenergi tinggi (Dahana). Defend ID mempunyai misi membangun kalobarasi inovasi Nasional serta membangun kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, menjadi bagian dari rantai pasukan global dengan membanggakan kemitraan strategis global dan berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pengembangan ekosistem industri dalam negeri.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna.

Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

VISI PT PAL Indonesia :

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

MISI PT PAL Indonesia :

- Kami Adalah Pembangun, Pemelihara Dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas Dan Bawah Permukaan Serta Engineering Procurement Dan Construction Dibidang Energi.
- Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu Yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
- Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

PT PAL Indonesia juga berkomitmen mengemban budaya AKHLAK yang menjadi spirit setiap perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Nilai inti dari AKHLAK

yang terdiri dari Nilai-Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Dan Kolabortif, yang merupakan kristalisasi nilai nilai Perusahaan BUMN, diyakini selaras dengan strategi bisnis PT. PAL Indonesia yang akan mendorong insan PT. PAL Indonesia untuk berkinerja dengan lebih baik.

AKHLAK yang dimaksudkan adalah kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN untuk Indonesia.



Gambar 1.2 Budaya Akhlak PT PAL Indonesia

(Sumber : <https://www.pal.co.id/>)

AKHLAK yang dicetuskan untuk mewujudkan spirit kerja BUMN mengandung arti sebagai berikut :

1. Amanah, Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin.

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegangteguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten, Profesional, Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellent, Smart.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

3. Harmonis, Peduli, Keberagaman.

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

4. Loyal, Komitmen, Dedikasi, Kontribusi.

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan & Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan Negara.

5. Adaptif, Inovatif, Agile.

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

6. Kolaboratif, Kerja Sama, Sinergi.

Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 1.3 Logo AKHLAK

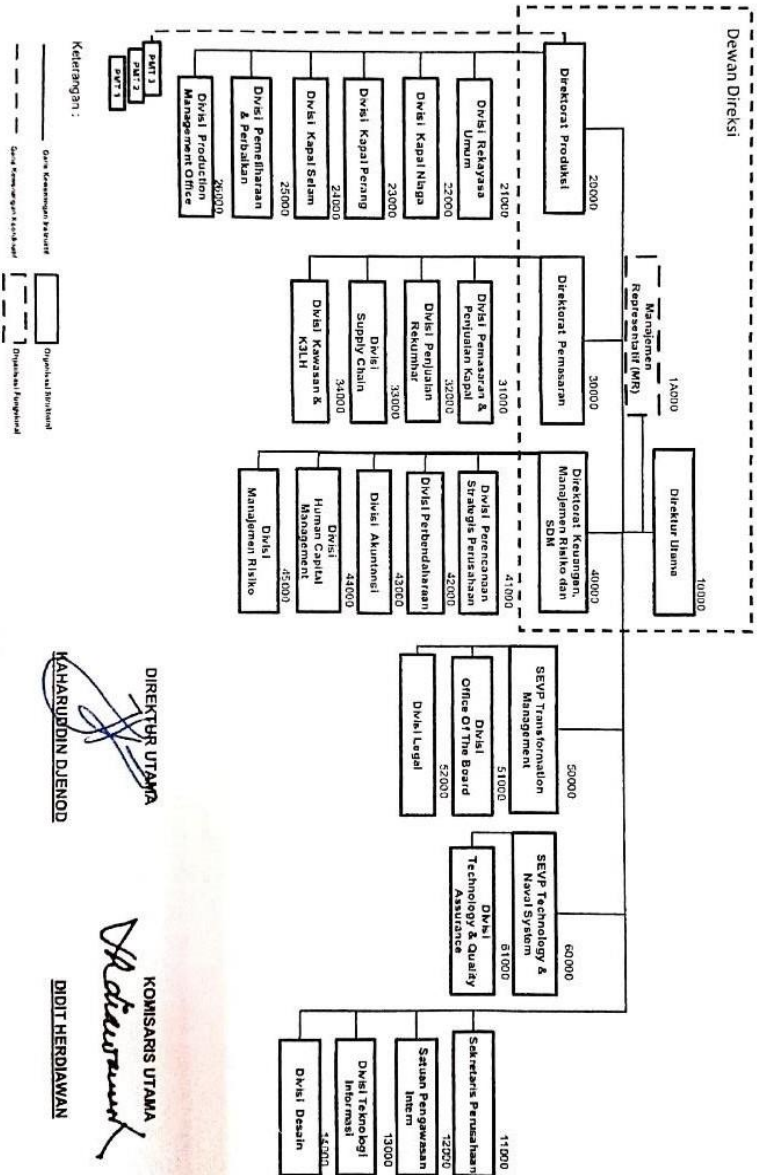
(Sumber : <https://www.pal.co.id/>)

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi satu organisasi fungsional dan sembilan organisasi struktural.

Lampiran | Surat Keputusan Direktur Utama
Nomor : Skep/ 07 /10000/VI /2022
Tanggal : 09 Juli 2022

STRUKTUR ORGANISASI PT PAL INDONESIA



DIREKTUR UTAMA
Kaharudin Djendod
KAHARUDIN DJENDOD

KOMISARIS UTAMA
Dit Herdiawan
DIT HERDIAWAN

Gambar 1.4 Struktur Organisasi

1.3.1 Organisasi Fungsional

1. Management Representative

Memastikan semua kebijakan prosedur/imstruksi kerja di jalnkan dengan baik sehingga semua berjalan dengan apa yang telah di sepakati didalam dokumen sistem manajemen.

- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

1.3.2 Organisasi Struktural

1) Sekretaris Perusahaan

- a. Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi mengacu kepada prinsip manajemen administrasi.
- b. Melaksanakan pembinaan hubungan baik dengan Stake Holder (Public Relation) guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan-kebijakan maupun aktifitas perusahaan).
- c. Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan dalam perusahaan.

2) Satuan Pengawasan Intern

- a. Satuan pengawasan intern mewakili perusahaan atas nama audite dalam rangka pemeriksa eksternal auditor untuk hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan, produksi supporting perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal manajemen ISO 9001,14001 dan ISO 45001 untuk menjamin keberlangsungan sertifikat ISO (ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001.
- c. Menjadi penghubung antara pihak badan sertifikat dan organisasi, untuk mengatur jadwal audit, kekurangan dokumen, dengan unit kerja terkait.
- d. Membantu Direktur utama dalam menyelenggarakan penilaian system pengendalian, pengelolaan serta memberikan saran perbaikannya.
- e. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
- f. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukannya.

3) Divisi Teknologi Informasi

- a. Melakukan perencanaan strategis perusahaan kedepan dan pengembangannya yang di tuangkan dalam business plan dan RJPP atau Roud map perusahaan.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sarana dan prasarana komunikasi dengan menggunakan teknologi informasi.
- c. Mengintegrasikan system informasi guna mencapai efektivitas operasi serta optimalnya operasional dalam mendukung kegiatan perusahaan.
- d. Melakukan improvement, norma-norma K3LH penerapan 5R.
- e. Mengelola manajemen resiko di unit kerja.
- f. Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya

4) Divisi Desain

- a. Melakukan perencanaan desain dan engineering untuk proyek-proyek yang sedan di produksi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang rancang bangunan dan proses produksi.
- c. Merencanakan dan mengembangkan system informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangunan dan proses.
- d. Melaksanakan strategi di bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun bidang-bidang lainnya sesuai dengan pengarahan dan ketentuan direksi.
- e. Melaksanakan kegiatan intergrated logistic support untuk kapal-kapal yang di produksi.

5) Technology, Desain & Naval System

a. Divisi Technology & Quality system

- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan deteksi, pernika, navigasi dan komunikasi, indera, kendali senjata dan persenjataan serta *integrated logistic support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (Rendal).
- Melakukan koordinasi antara pembuatan (maker) sistem, pernika, navigasi dan komunikasi, indera, kendali senjata dan persenjataan (interface agreement)
- Perencanaan top side arrangement bekerjasama dengan membuat Combat Management System (CMS)
- Perencanaan weapon arrangement bekerjasama dengan pembuatan senjata.
- Perencanaan equipment list, material list, annex order (Purchase Order Sheet), untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.

- Perencanaan produk dan pemasangan sensor weapon, single line diagram, connection line check sampai dengan function test.
- Perencanaan dokumen dan pelaksanaan test procedure dan finish plan.
- Allignment pemasangan sistem persenjataan.

6) Transformation Management

a. Divisi Office Of The Board

b. Divisi legal

7) Direktorat Produksi

Direktorat Produksi adalah unit kerja dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur produksi, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

a. Divisi Rekayasa Umum

- Mengelola dan mengkoordinir fungsi desain dalam hal pengendalian biaya dan jadwal desain rekayasa.
- Mengelola dan mengkoordinir fungsi perencanaan dan pengendalian biaya serta jadwal pekerja produksi dan pengendalian material.
- Mengelola dan mengkoordinir fungsi jaminan kualitas, pelayanan pelanggan, keuangan dalam hal menyusun Cash Out Plan dan laporan keuangan proyek.
- Melaksanakan koordinasi dengan kepala Departemen pelaksanaan pekerjaan terkait.
- Membuat laporan evaluasi setelah proyek selesai.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan QCDHSE (Quality, Cost, Delivery, Health,

Safety, Environment).

- Arah pengembangan proyek rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok (sourcing) internasional produk modular dan EPC akan lebih di fokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerja sama dengan Mitsubishi Heavy Industry dalam bidang rancang bangun boiler untuk pembangkit tenaga listrik, wartsila untuk perakitan mesin diesel, AMEC Proses & Energy untuk rancang bangun system turbin dan gas uap, Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju Palembang dalam bidang tenaga kelistrikan, dan PT. Metsi Minerals.

b. Divisi Kapal Niaga

- Melaksanakan dan merencanakan pembangunan kapal niaga.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatankerja, dan waktu yang efektif mungkin.

c. Divisi Kapal Perang

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang sesuai

dengan kebijakan direktur pembangunan kapal.

- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas idle capacity.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatankerja dan waktu yang efektif.

d. Divisi Kapal Selam

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal selam sesuai dengan kebijakan direktur pembangunan kapal.
- Menyiapkan cash out plan bersama-sama dengan unit kerja/fungsiterkait.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek QCD.
- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur pembangunan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.

e. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai dengan kebijakan direktur

rekayasa umum dan harkan.

- Merinci instruksi pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh direktur rekayasa umum dan harkan menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek dengan terperinci.
- Melaksanakan pembangunan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai dengan QCD.
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapat hasil yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, keselamatan kerja dan waktu yang sebaik mungkin.

f. Divisi Production Management Office

PMO bertanggungjawab untuk pelaksanaan proyek-proyek yang sifatnya memperbaiki atau meningkatkan efektivitas kinerja pada pelayanan administratif dengan tingkat kompleksitas yang rendah dan estimasi biaya yang dikeluarkan tergantung portofolio yang sudah ditetapkan. PMO pada dasarnya adalah entitas yang mendefinisikan dan memelihara standarisasi proses yang terkait dengan manajemen produksi, program atau portofolio.

8) Direktorat Pemasaran

Direktorat Pemasaran adalah unit kerja struktural dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur pemasaran, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

a. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

- Melaksanakan perencanaan pemasaran produk kapal maupun nonkapal dalam jangka maupun jangka pendek.

- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan produk dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

b. Divisi Penjualan Rekumhar

- Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang Penjualan Rekumhar.
- Merencanakan, mengkoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang:
 - Perencanaan target perolehan order yang akan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Pemasaran produk (barang/jasa) perusahaan.
 - Analisa dan evaluasi pasar serta menetapkan pasar potensial yang memiliki peluang bagi produk dan sesuai dengan kapasitas perusahaan
 - Penyiapan usulan HPP (Harga Perkiraan Produksi).
 - Penyiapan dan pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan perolehan/tender proyek.
 - Pelaksanaan tender, klarifikasi, serta negosiasi

c. Divisi Supply Chain

- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.

- Mengkoordinir pengelolaan material pada lokasi penyimpanan.
- Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

d. Divisi Kawasan dan K3LH

Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan strategi dibidang:

- Penanggulangan dan pencegahan kebakaran di area perusahaan.
- Pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan.
- Perencanaan dan pengendalian anggaran investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan.
- Pengelolaan dan mengkoordinir aset (aktiva tetap) berwujud perusahaan.
- Penataan dan pengaturan sandar kapal di area perusahaan.
- Pengelolaan tata ruang dan tata graha di area perusahaan.
- Pengelolaan pengadaan barang dan jasa non produksi /sarana prasarana perkantoran.

Membina dan mengedalikan pelaksanaan K3LH di Divisi Kawasan.

9) Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM

Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM adalah unit kerja strukturan dalam organisasi PT PAL Indonesia dan dipimpin oleh seorang direktur keuangan, manajemen risiko dan SDM, berkedudukan langsung dibawah direktur utama dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham.

a. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

- Melaksanakan perencanaan dan strategi sesuai dengan visi

perusahaan. Melakukan pengembangan yang dituangkan dalam Business Plan dan Road Map Perusahaan.

- Memberikan masukan dan ide perbaikan perusahaan untuk jangka panjang.
- Melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) perusahaan serta memonitor pelaksanaannya melalui KPI (Key Performance Indicator).
- Menerbitkan instruksi pembangunan kapal baru dan rekayasa umum.
- Merencanakan dan memonitor pelaksanaan Ship Building Line Chart (SBLC) dan penjadwalan terintegrasi proyek pembangunankapal.
- Membuat kebijakan pembangunan (Construction Policy) proyek-proyek perusahaan kedepan strategis perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan terhadap kapal baru.
- Melakukan koordinasi dengan PMO (Project Management Office) yang ada untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek/ program yang dilakukan, mulai dari awal hingga akhir (Closed Project).
- Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Divisi Perbendaharaan

- Melaksanakan kebijakan pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang
- Melaksanakan strategi optimalisasi return kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan.

- Melaksanakan analisa pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi resiko pasar keuangan.
- Melaksanakan studi kelayakan kinerja keuangan proyek atau bidanusaha mandiri.
- Melaksanakan pengelolaan invoicing dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi cashflow perusahaan.

c. Divisi Akuntansi

- Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atasbiaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset sertakinerja dari anak perusahaan kerjasama usaha lainnya.

d. Divisi *Human Capital Management*

- Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai perkembangan bisnis perusahaan.
- Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta pengembangannya.
- Melaksanakan proses administrasi, mutasi, promosi, dan rotasi dalam rangka peningkatan kompetensi diri sendiri dan penyegaran penugasan.

- Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sistem perbaikan baik dalam maupun dari luar perusahaan.
- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

e. Divisi Manajemen Resiko

Fungsi utama divisi manajemen resiko dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen resiko ditingkat perusahaan yang terintegrasi dari semua fungsi manajemen berdasarkan visi/misi PT. PAL Indonesia dan pengendalian implementasi sistem manajemen resiko dalam rangka mengundang pencapaian produktivitas perusahaan.

1.4 Struktur Organisasi Divisi Kapal Niaga & Penjelasan Tugas Departemen

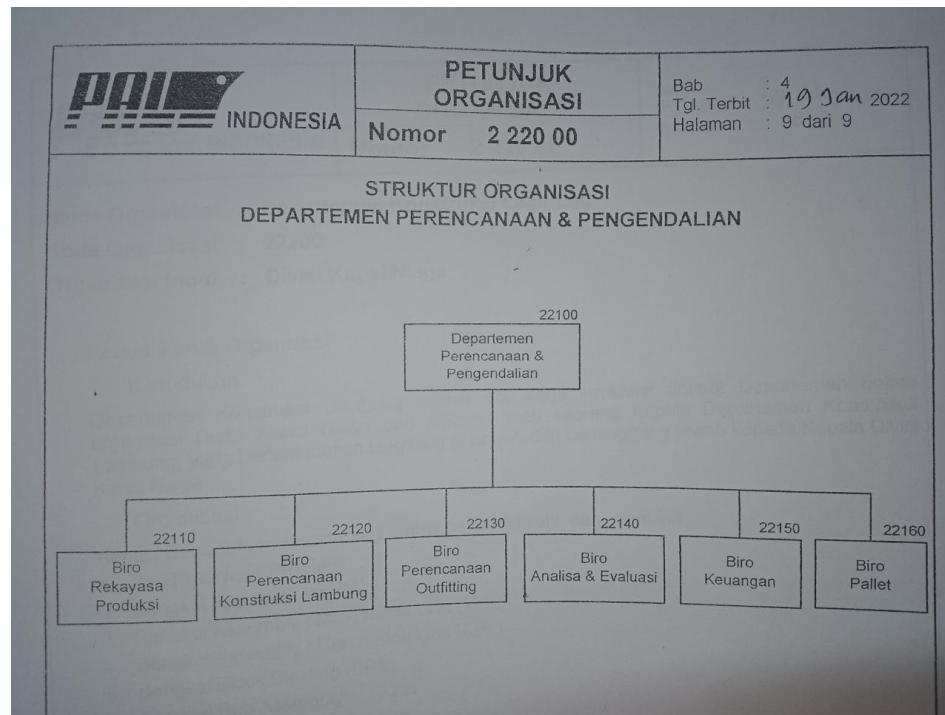
Divisi Kapal Niaga dalam menjalankan tugas, memiliki kedudukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi pokok. Adapun struktur manajemen dari divisi Kapal Niaga adalah sebagai berikut:

1.4.1 Struktur Organisasi Divisi Kapal Niaga

Kedudukan dan organisasi dari Divisi Kapal Niaga adalah unit kerja structural tingkat Divisi yang dalam organisasi Direktorat Produksi dan dipimpin seorang Kepala Divisi Kapal Niaga, berkedudukan langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Produksi. Divisi Kapal Niaga membawahi dan membina 6 Departemen, diantaranya :

1. Departemen *Production Planning Control* (PPC) atau Perencanaan dan Pengendalian (Rental),
2. Departemen *Machine Outfitting & Electrical Outfitting* (MO & EO),

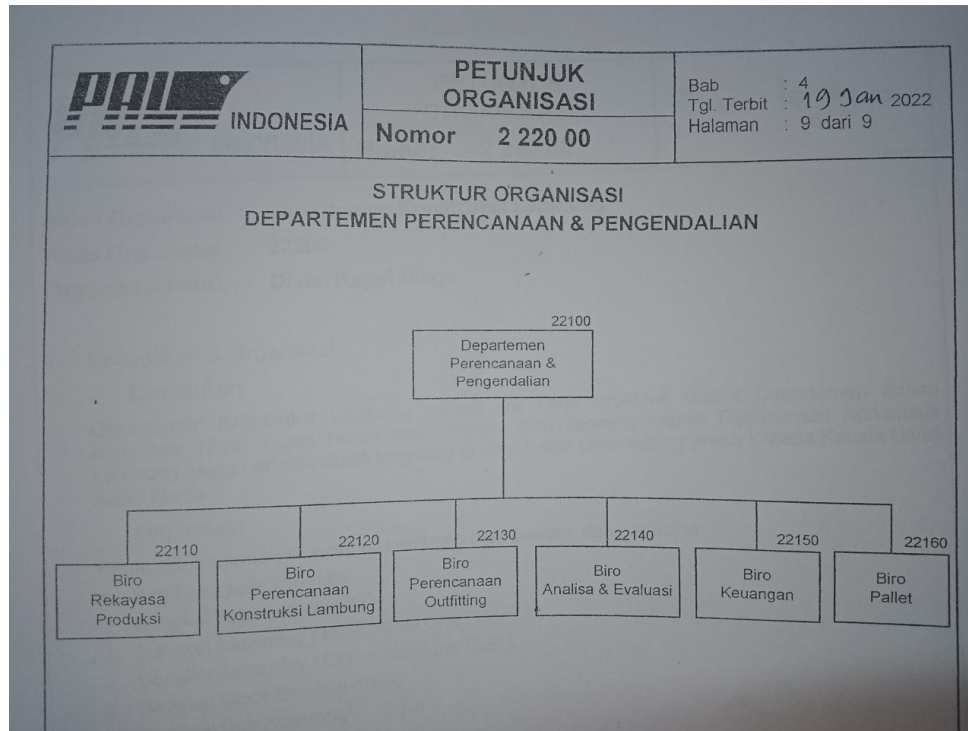
3. Departemen Konstruksi Lambung,
4. Departemen *Erection*,
5. Departemen *Hull Outfitting & Accomodation Outfitting* (HO & AO),
6. Departemen Dukungan Produksi.



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Divisi Kapal Niaga
(Sumber : Dokumen PT PAL Indonesia (Persero))

1.4.2 Departemen Production Planning Control (PPC) atau Perencanaan dan Pengendalian (Rental)

Memiliki tugas untuk menjabarkan kebijakan kepala divisi kapal niaga atas kegiatan perencanaan dan pengendalian pada seluruh proses produksi untuk mencapai kualitas yang baik, biaya yang efisien, dan jadwal produksi sesuai dengan standar yang ditetapkan di lingkungan perusahaan, khususnya di divisi kapal niaga. Departemen PPC memiliki 6 biro yaitu:



Gambar 1.6 Struktur Organisasi Perencanaan dan Pengendalian

1. Biro Analisa dan Evaluasi

Biro Analisa dan Evaluasi adalah unit kerja dalam organisasi Departemen Perencanaan dan Pengendalian yang dipimpin oleh seorang kepala biro. Kepala Biro mempunyai tugas pokok perencanaan jadwal produksi, perencanaan anggaran jam orang serta menganalisa dan mengevaluasi terhadap aspek-aspek produksi.

2. Biro Rekayasa Produksi

Kepala biro rekayasa produksi memiliki tugas pokok merencanakan dan menyusun prosedur produksi.

3. Biro Perencanaan Konstruksi

Kepala biro Perencanaan Pekerjaan Konstruksi Lambung mempunyai tugas pokok merencanakan jadwal kerja yang merupakan pengendaliannya, menerbitkan Lembar Perintah Pekerjaan (LPP) serta melaksanakan perencanaan pemakaian material untuk *group hull construction*

4. Biro Perencanaan *Outfitting*

Kepala biro Perencanaan Pekerjaan *Outfitting* mempunyai tugas pokok merencanakan jadwal kerja yang merupakan penjabaran dari *Master Schedule*, menerbitkan Lembar Perintah Pekerjaan (LPP) serta melaksanakan perencanaan pemakaian material untuk *group* pekerjaan *outfitting*.

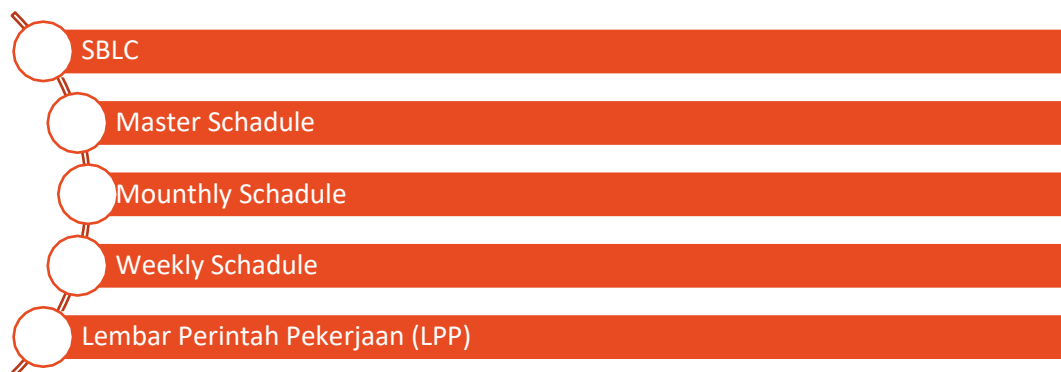
5. Biro Keuangan

Kepala Biro Keuangan mempunyai tugas pokok untuk membantu Departemen Rendal dalam menjalankan fungsi keuangan termasuk perencanaan rencana kerja, anggaran perusahaan, dan pelaksanaan penagihan.

6. Biro Palletizing/ Sekretariat

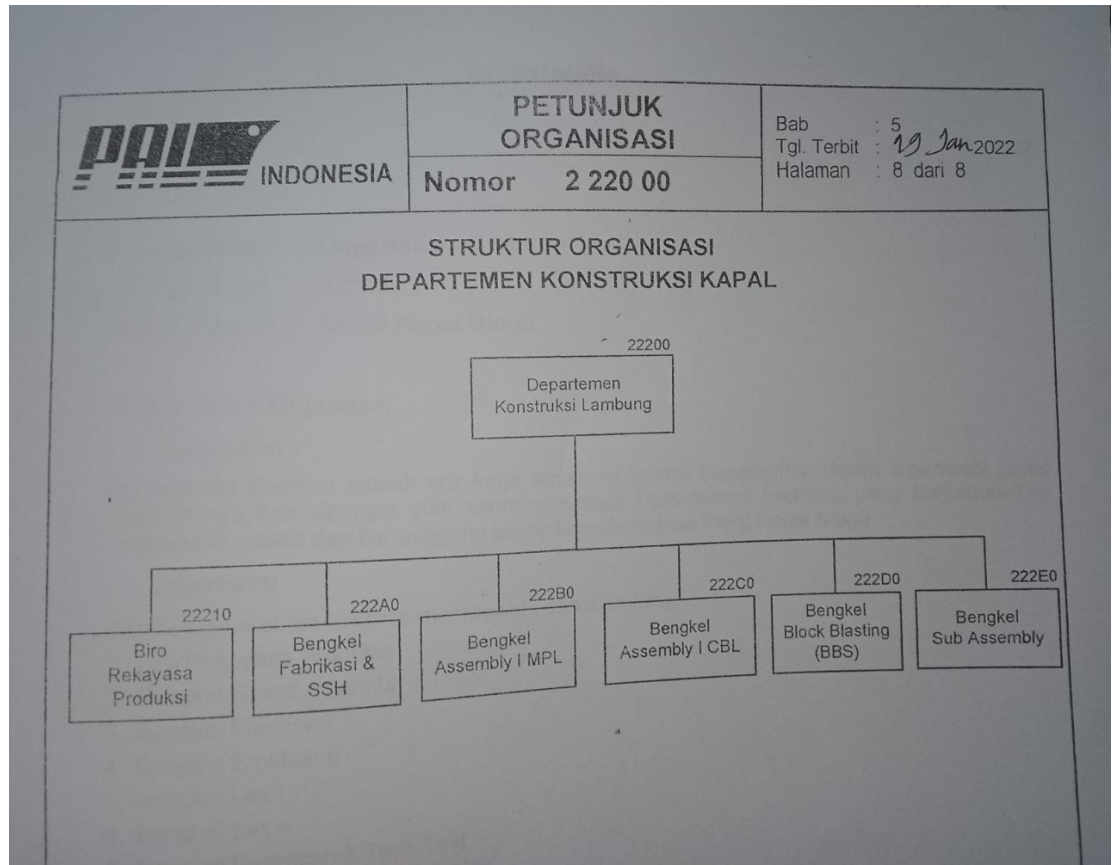
Biro Palletizing mempunyai tugas pokok merencanakan jadwal kerja dan melaksanakan penagihan.

PERENCANAAN JADWAL



1.4.3 Departemen Kontruksi Lambung

Bertanggung jawab atas proses pekerjaan yang mencakup kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, koordinasi, pengendalian pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan produksi Konstruksi Lambung (Pelat dan profil) sesuai dengan desain.



(Gambar 1.7 Struktur Organisasi Departemen Konstruksi Lambung)

Departemen Konstruksi Lambung membawahi dan membina beberapa biro dan bengkel, yaitu:

1. **Biro Rekayasa Produksi**
2. **Bengkel Steel Stock House (SSH)**

Jenis kegiatan pada bengkel ini antara lain:

- Tempat menyimpan material
- Pelurusan material
- Shot blasting
- painting

3. **Bengkel Fabrikasi**

Jenis kegiatan pada bengkel ini antara lain:

- Penandaan material (*marking*)
- Pemotongan (*cutting*)
- Pembengkokan (*banding*)

4. Bengkel *Sub-Assembly*

Jenis kegiatan pada bengkel ini antara lain:

- *Fitting*
- Pengelasan (*welding*)
- *Marking* Akhir

5. Bengkel *Assembly – Main Panel Line (MPL)*

Pada bengkel ini pengerjaan di lakukan pada komponen dengan bentuk lurus.

6. Bengkel *Assembly – Curved Block Line (CBL)*

Pada bengkel ini pengerjaan di lakukan pada komponen dengan bentuk melengkung.

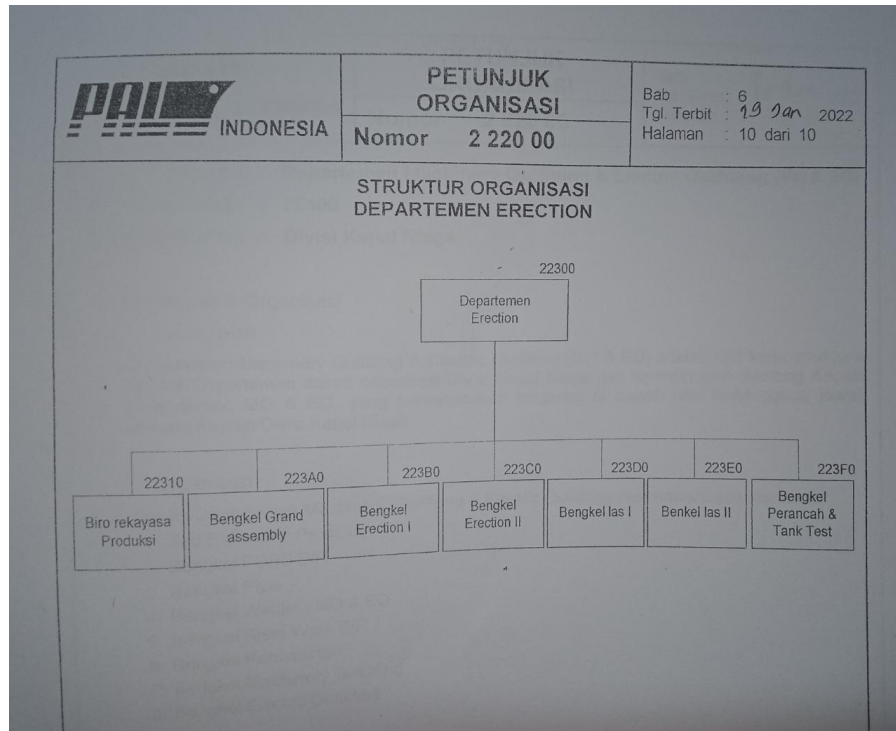
7. Bengkel *Block Blasting Stell (BBS)*

Jenis kegiatan pada bengkel ini antara lain:

- *Stell work*
- Blasting
- Pengecatan lapisan pertama
- Pengecatan lapisan ke dua

1.4.4 Departemen Erection

Departemen Erection memiliki tugas menjabarkan dan melaksanakan program kerja Divisi Kapal Niaga atas seluruh kegiatan operasional yang mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengendalian pekerjaan yang berkaitan dengan seluruh pekerjaan departemen erection yaitu menggabungkan semua blok hingga menjadi sebuah kapal yang utuh secara keseluruhan.



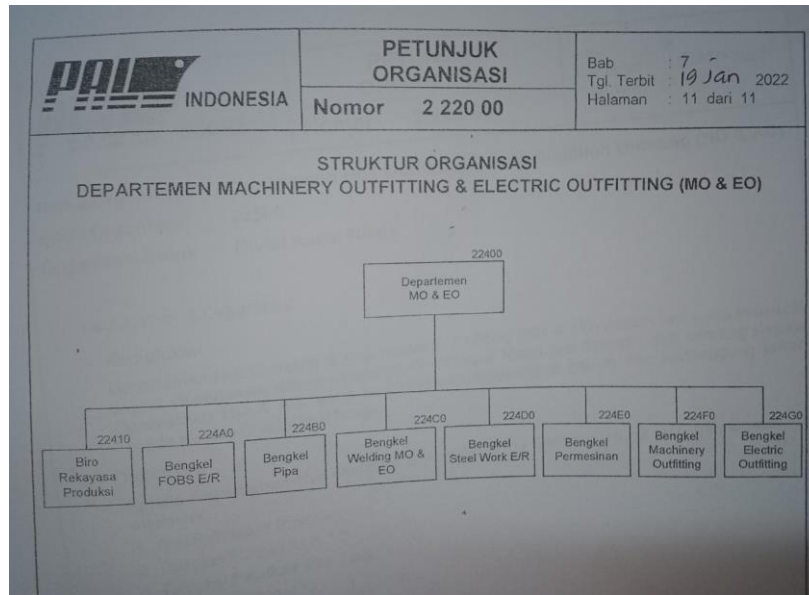
(Gambar 1.8 Struktur Organisasi Erection)

Departemen Erection membawahi dan membina 1 biro dan 6 bengkel, yaitu:

- a. Biro Rekayasa Produksi
- b. Bengkel *Grand Assembly*
- c. Bengkel *Erection I*
- d. Bengkel *Erection II*
- e. Bengkel Las I
- f. Bengkel Las II
- g. Bengkel Perancah (*Scaffolding*) dan *Tank Test*

1.4.5 Departemen MO dan EO

Departemen *Machinery Outfitting* dan *Electrical Outfitting* bertanggung jawab atas kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian pekerjaan yang berkaitan dengan sistem permesinan & kelistrikan mulai dari fabrikasi dan instalasi *outfitting* hingga *testing & commissioning*.



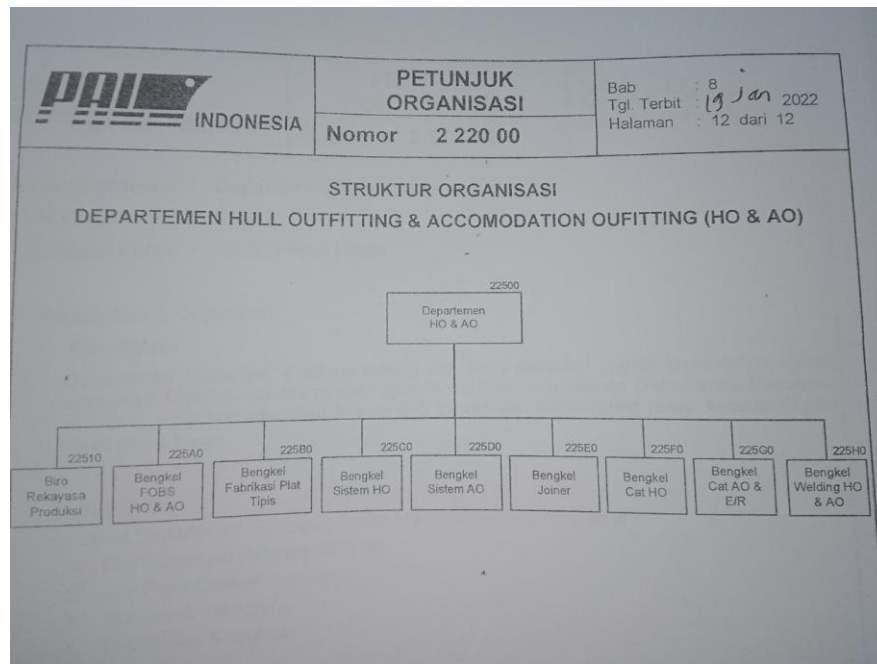
(Gambar 1.9 Struktur organisasi MO & EO)

Departemen MO & EO membawahi dan membina 1 biro dan 7 bengkel, yaitu:

- 1) Biro Rekayasa Produksi
- 2) Bengkel FOBS *Engine Room*
- 3) Bengkel Perpipaan
- 4) Bengkel *Welding MO / EO*
- 5) Bengkel *Steel Work Engine Room*
- 6) Bengkel Permesinan
- 7) Bengkel *Machinery Outfitting*
- 8) Bengkel *Electrical Outfitting*

1.4.6 Departemen HO dan AO

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian pekerjaan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan dalam lingkup departemen HO & AO.



(Gambar 1.10 Struktur Organisasi Departemen HO & AO)

Dalam melaksanakan tugasnya, Departemen HO & AO membawahi 1 biro dan 8 bengkel, yaitu:

- 1) Biro Rekayasa Produksi
- 2) Bengkel FOBS HO/AO
- 3) Bengkel Fabrikasi Pelat Tipis
- 4) Bengkel Sistem Hull Outfitting
- 5) Bengkel Sistem Accomodation Outfitting
- 6) Bengkel Joiner
- 7) Bengkel Cat HO
- 8) Bengkel Cat AO
- 9) Bengkel Welding HO

Tugas pokok dari departemen ini adalah menjabarkan dan melaksanakan program kerja Divisi Kapal Niaga dalam bidang kegiatan operasional yang mencakup perencanaan, persiapan pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian kerja yang

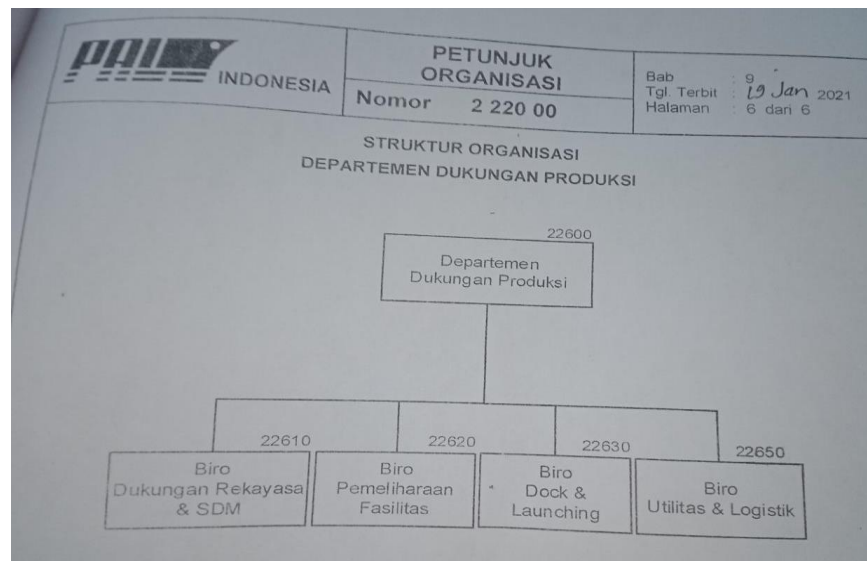
berkaitan dengan seluruh pekerjaan fabrikasi dan instalasi outfitting akomodasi sampai dengan pelaksanaan testing dan comissing.

Fungsi Departemen Hull Outfitting dan Accomodation Outfitting (HO.AO) antara lain:

1. Merancang strategi dan melaksanakan seluruh pekerjaan fabrikasi dan instalasi outfitting lambung dan akomodasi sampai dengan pelaksanaan testing dan commissioning yang di kerjakan di Divisi Kapal Niaga dengan memperhatikan prinsip QCDHSE, yang meliputi:
 - a. Perencanaan dan penyiapan kebutuhan sumberdaya (manusia, alat kerja, fasilitas lain) yang di perlukan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Koordinasi dan negosiasi dengan pihak terkait yang menyangkut aspek penggunaan jam orang untuk penyelesaian pekerjaan.
 - c. Pengawasan langsung maupun tidak langsung atas hasil kerjaan, baik mutu maupun waktunya sesuai target yang di tentukan.
 - d. Pengawasan dan pengendalian terhadap pemakaian jam orang, material, biaya, dan jam mesin agar diperoleh efisiensi, sehingga target produksi dapat tercapai.
 - e. Pelaksanaan fabrikasi dan instalasi outfitting lambung dan akomodasi sesuai gambar dan jadwal yang telah ditetapkan dengan prinsip efektif dan efisien.
 - f. Evaluasi dan peningkatan kinerja unit kerjanya secara periodic sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.
 - g. Pemantauan pelaksanaan testing dan commission
2. Mengendalikan biaya-biaya yang menjadi beban unit kerjanya.
3. Melaksanakan improvement, norma-norma K3LH dan penerapan 5R
4. Membina dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya.
5. Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

1.4.7 Departemen Dukungan Produksi

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian pekerjaan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan dalam lingkup departemen Dukungan Produksi. Dalam melaksanakan tugasnya,



(Gambar 1.11 Struktur Organisasi Departemen Dukungan Produksi)

Departemen Dukungan Produksi membawahi 5 biro, yaitu: Biro Dukungan Rekayasa

1. Biro Pemeliharaan Fasilitas
2. Biro Dok dan Launching
3. Biro SDM (Sumber Daya Manusia) dan K3LH
(Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup)
4. Biro Utilitas dan Logistik

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. PAL Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perkapalan (galangan kapal), melayani perbaikan kapal, Perawatan, serta pembuatan kapal baru baik kapal niaga, kapal perang bahkan kapal

selam serta dapat menampung kapal-kapal besar lainnya dengan kapasitas lebih dari 50.000 DWT.

- a. Dalam perbaikan dan perawatan meliputi:
 - Pembersihan badan kapal
 - Pengecatan lambung kapal
 - Pemeriksaan ketebalan plat dan kerusakan lambung
 - Pemeriksaan sistem bawah garis air
 - Pekerjaan konstruksi, mesin, listrik dan lainnya
 - Pemasangan cathodic protection
 - Pengetesan hasil pekerjaan
 - Penyelesaian pekerjaan di atas air
 - Percobaan atau trial.
- b. Proses pembuatan kapal baru meliputi:
 - Desain
 - Pemasangan gading awal
 - Pemasangan plat lambung
 - Instalasi peralatan
 - Pengecekan
 - Tes kelayakan
 - Klasifikasi oleh class yang telah ditunjuk

1.6 Fasilitas Galangan Divisi Kapal Niaga

1.6.1 Fasilitas Galangan

Fasilitas yang ada pada PT. PAL Indonesia Divisi Kapal Niaga untuk mendukung proses kerja pembangunan kapal baru dan reparasi kapal antara lain:

- 1) Graving Dock Semarang (50.000 DWT)

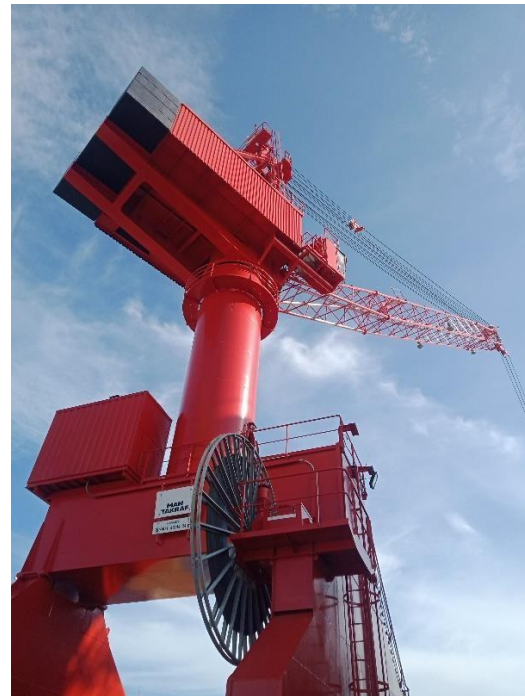
Pada dock Semarang ini dilengkapi dengan 4 crane pendukung LLC (Level Loufting Crane) kapasitas angkut 40 ton dan sebuah crane besar yang berkapasitas angkut hingga 300 Ton yang diberi nama Goliath, Mempunyai ukuran panjang 300 (200+100) m; kedalaman 10 m; dan lebar 32 meter.

2) Graving Dok Irian (20.000 DWT)

Pada Dock Irian ini memiliki kemampuan lebih kecil untuk melakukan pembangunan kapal baru ataupun reparasi kapal. Dok Semarang didukung oleh 2 crane untuk reparasi maupun bangunan baru.



Gambar 1.12 Dock Semarang 50.000 DWT



Gambar 1.13 Crane LLC Kapasitas 40 Ton



Gambar 1.14 Crane Goliath 300 Ton



Gambar 1.15 Dock Semarang dan Goliath

1.6.2 Fasilitas Bengkel

Untuk fasilitas bengkel di PT. PAL INDONESIA cukup lengkap. Karenadisini sudah memiliki beberapa fasilitas yang tidak dimiliki oleh galangan lain. Bengkel-bengkel ini dibawah oleh departemen-departemen di Divisi Kapal Niaga yang digunakan untuk proses manufacturing. Bengkel-bengkel ini melaksanakan proses manufacturing berdasarkan gambar kerja yang dibuat oleh Departemen PPC.

Proses manufacturing yang dilakukan adalah mengolah material yang berupa lembaran plat dan baja profil untuk diproses dengan berbagai proses permesinan, melakukan proses assembly dan instalasi peralatan pendukung hingga menghasilkan bentuk kapal utuh. Berikut merupakan bengkel-bengkel yang ada di Divisi Kapal Niaga PT PAL Indonesia:

1. Konstruksi Lambung
 - a. Bengkel SSH

- b. Bengkel Fabrikasi
 - c. Bengkel Sub Assembly
 - d. Bengkel CBL
 - e. Bengkel MPL
 - f. Bengkel BBS
2. Erection
- a. Bengkel Grand Assembly
 - b. Bengkel Erection I
 - c. Bengkel Erection II
 - d. Bengkel Las I
 - e. Bengkel Las II
 - f. Bengkel Perancah
3. MO & EO
- a. Bengkel FOBS Engine Room
 - b. Bengkel Perpipaan
 - c. Bengkel Welding MO.EO
 - d. Bengkel Steel Work Engine Room
 - e. Bengkel Permesinan
 - f. Bengkel Machinery Outfitting
 - g. Bengkel Electrical Outfitting
4. HO & AO
- a. Bengkel FOBS HO.AO
 - b. Bengkel Fabrikasi Plat Tipis
 - c. Bengkel Sistem Outfitting
 - d. Bengkel Sistem Accomodation Outfitting
 - e. Bengkel Joiner
 - f. Bengkel Cat HO
 - g. Bengkel Cat AO
 - h. Bengkel welding HO